

IMPLEMENTASI DAN PELATIHAN APLIKASI POS DI SALON SINTA

Ariyani Nabila¹ Syaripah Alhapida² Mira Wati³

¹²³Sistem Informasi, Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri

Email: Ariyaninabila6@gmail.com¹, Syaripahalhapida@gmail.com², mirawatirealme9@gmail.com³

ABSTRAK

Implementasi teknologi informasi melalui aplikasi Point of Sale (POS) merupakan solusi efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan pada usaha kecil dan menengah. Penelitian ini berfokus pada implementasi dan pelatihan penggunaan aplikasi POS di Salon Sinta, sebuah usaha salon kecantikan yang masih menggunakan sistem pencatatan manual. Sistem manual sering kali menyebabkan antrean panjang, kesalahan pencatatan, dan keterlambatan layanan, terutama saat salon sedang ramai. Aplikasi POS yang dirancang tidak hanya mencatat transaksi, tetapi juga mampu mengelola data pelanggan, produk, stok, dan keuangan secara terintegrasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi langsung terhadap kegiatan operasional salon, wawancara dengan pemilik dan pegawai untuk memahami kebutuhan bisnis, pengembangan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan salon, serta implementasi dan pelatihan pegawai dalam menggunakan sistem POS. Proses pelatihan dirancang untuk memastikan semua pegawai dapat mengoperasikan aplikasi dengan mudah dan efisien. Hasil implementasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kecepatan proses transaksi, akurasi pencatatan, dan pengelolaan data secara menyeluruh. Aplikasi ini juga membantu mengurangi beban kerja pegawai sehingga dapat lebih fokus pada layanan pelanggan. Penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam mendorong transformasi digital di sektor UMKM, khususnya dalam bidang kecantikan, dan diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi pelaku usaha lain untuk mengadopsi teknologi serupa.

Kata Kunci: Point of Sale, UMKM, salon kecantikan, efisiensi.

ABSTRACT

Implementation of information technology through Point of Sale (POS) applications is an effective solution for improving operational efficiency and service quality for small and medium businesses. This research focuses on the implementation and training in using the POS application at Salon Sinta, a beauty salon business that still uses a manual recording system. Manual systems often cause long queues, recording errors and service delays, especially when the salon is busy. The POS application designed not only records transactions, but is also able to manage customer, product, stock and financial data in an integrated manner. The methods used in this research include direct observation of salon operational activities, interviews with owners and employees to understand business needs, application development that suits the salon's needs, as well as implementation and training of employees in using the POS system. The training process is designed to ensure all employees can operate the application easily and efficiently. Implementation results show significant improvements in transaction processing speed, recording accuracy, and overall data management. This application also helps reduce employee workload so they can focus more on customer service. This research makes a real contribution in encouraging digital transformation in the MSME sector, especially in the beauty sector, and is hoped to be an inspiration for other business actors to adopt similar technology.

Keywords: Point of Sale, MSMEs, beauty salons, efficiency.

1. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi seperti aplikasi Point of Sale (P.O.S) telah menjadi solusi penting dalam mengoptimalkan pengelolaan usaha, terutama dalam konteks warung makan dan usaha kecil lainnya. Penelitian ini menguraikan pengalaman implementasi serta pelatihan aplikasi P.O.S di Salon Sinta sebagai bagian dari upaya pengabdian masyarakat. Fokus utama meliputi metodologi penerapan, hasil yang tercapai, kesimpulan yang diperoleh, serta ucapan terima kasih kepada kontributor dan daftar pustaka yang menjadi rujukan dalam penelitian ini.

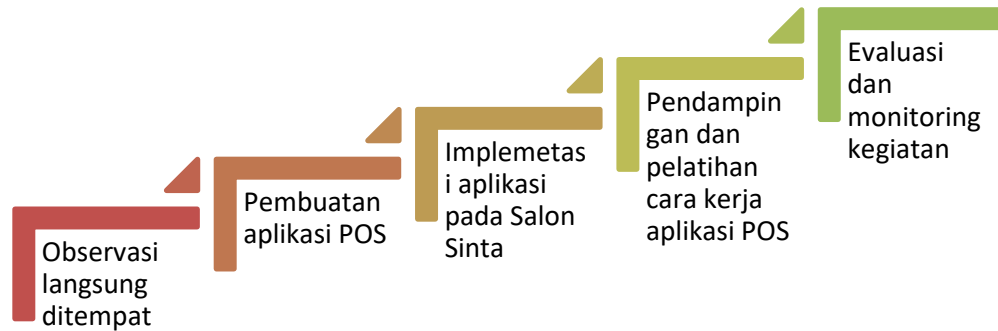
Salon Sinta adalah usaha di bidang salon rambut dan kecantikan yang bergerak dalam kategori kecantikan. Salon ini menawarkan berbagai layanan, seperti potong rambut, smoothing, pewarnaan rambut, dan rias wajah. Dengan lokasi yang strategis, peralatan salon yang selalu mengikuti tren terbaru, serta harga yang lebih terjangkau dibandingkan salon lainnya, Salon Sinta menjadi pilihan utama pelanggan dan selalu ramai dikunjungi. Namun, sistem pembayaran di Salon Sinta masih dilakukan secara manual. Pelanggan tidak mendapatkan struk pembayaran yang dicetak secara otomatis. Jika pelanggan meminta bukti pembayaran, pegawai harus menuliskan nota secara manual di buku nota dengan tulisan tangan. Proses ini memerlukan waktu yang lebih lama dan sering menyebabkan antrean panjang, terutama saat salon sedang ramai. Hal ini mengakibatkan pelayanan kepada pelanggan lain menjadi terhambat.

Aplikasi Point of Sale (POS) merupakan sebuah sistem yang mampu melakukan transaksi penjualan adalah salah satu kebutuhan utama dalam menjalankan usaha retail. Namun, seiring perkembangan kebutuhan masyarakat, aplikasi POS terkadang tidak mampu sepenuhnya memenuhi tuntutan transaksi yang semakin kompleks. Pada tahun 2021, transformasi digital menjadi salah satu prioritas pemerintah Indonesia dalam membangun infrastruktur. Transformasi digital sendiri dapat diartikan sebagai perubahan besar yang terjadi di sebuah organisasi melalui pemanfaatan teknologi, sumber daya manusia, dan proses bisnis, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi tersebut secara signifikan.

Aplikasi Point of Sale (POS) dirancang khusus untuk mempermudah proses transaksi pembayaran pada salon kecantikan, termasuk Salon Sinta. Sistem ini memungkinkan integrasi antara pegawai, pelanggan, perhitungan keuangan, manajemen stok, dan berbagai fungsi lain yang mendukung efisiensi operasional. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria tertentu. Dengan berbagai kelemahan yang dimiliki sistem pencatatan manual, seperti yang dihadapi Salon Sinta, lambat laun metode ini dapat memberikan dampak negatif pada kelancaran proses bisnis, terutama dalam hal efisiensi dan kepuasan pelanggan.

2. METODE

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :



Gambar 1 Tahapan pelaksanaan

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat informasi secara langsung terhadap suatu objek atau peristiwa. Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan panca indera, tes, angket, rekaman gambar, dan rekaman audio.



Gambar 2 Observasi

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan informasi yang tepat dan terpercaya. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam berbagai konteks, seperti jurnalisme, penelitian ilmiah, dan seleksi pekerjaan.



Gambar 3 Wawancara

c. Pembuatan aplikasi POS

Rancangan Aplikasi POS yang akan diimplementasikan menjadi program. Output dari aplikasi yang dihasilkan adalah berupa invoice.

d. Implementasi dan pendampingan penggunaan aplikasi POS

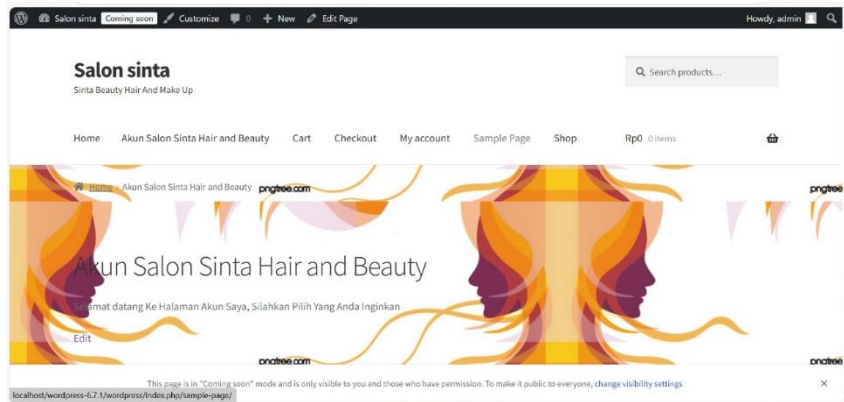
Penerapan aplikasi dilakukan dengan tujuan agar mitra dapat langsung menggunakannya secara efektif. Pada tahap ini, juga dilakukan sesi pendampingan dan pelatihan untuk memperkenalkan cara kerja aplikasi kepada mitra. Selain itu, dilakukan pula evaluasi penggunaan aplikasi guna menilai sejauh mana aplikasi memberikan manfaat nyata bagi mitra setelah digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari serangkaian tahapan pada program pengabdian ini, berikut hasil penerapan solusi yang telah dirumuskan. Salon Sinta yang beralamatkan di Parit 8 Kecamatan Tembilihan Hulu masih tergolong UMKM berskala kecil, di mana sumber daya manusia yang tersedia masih merangkap berbagai pekerjaan. Dengan adanya sistem yang disediakan ini, Salon Sinta sangat terbantu dalam menjalankan proses bisnis dengan menghasilkan data yang lebih akurat. Dalam pengoperasian sistem, pengguna utamanya adalah seorang kasir yang bertugas mengelola data jenis produk, detail produk, konsumen, pengelolaan keuangan, dan transaksi.

a. Menu Dashboard

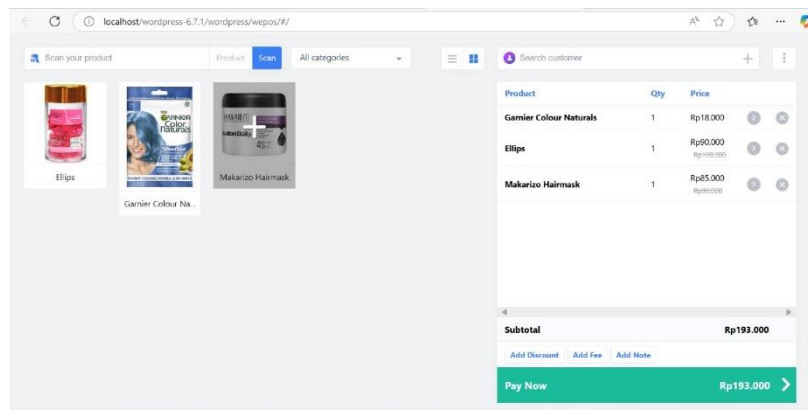
Menu awal untuk menampilkan tampilan aplikasi POS pada salon kecantikan pada studi kasus ini.



Gambar 4 Dashboard

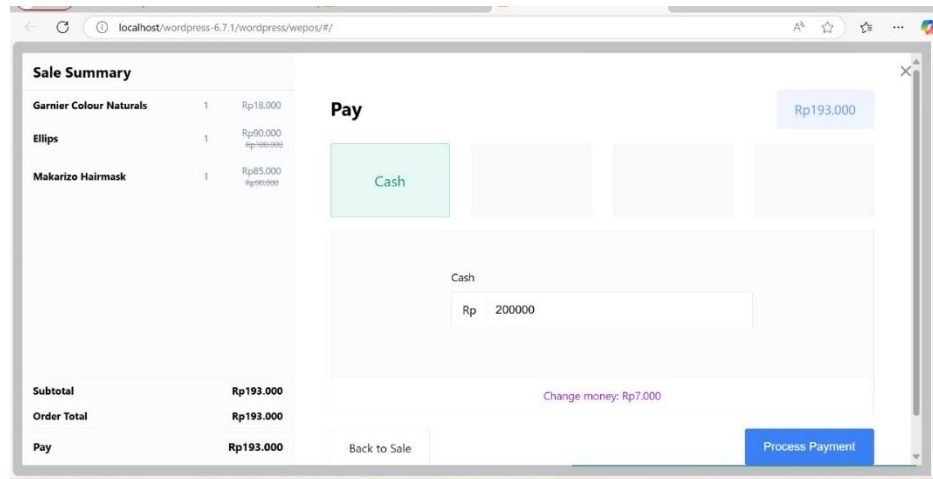
b. Tampilan Kasir

Disini ditampilkan tampilan untuk membantu kasir dalam proses menghitung barang yang telah di pilih pelanggan pada Salon Sinta.



Gambar 5 Kasir

- c. Tampilan Pembayaran
Pada menu ini menggunakan untuk menghitung tabel belanja pelanggan yang berbelanja pada Salon Sinta



Gambar 6 Pembayaran

4. KESIMPULAN

Implementasi dan pelatihan aplikasi Point of Sale (POS) di Salon Sinta memberikan solusi signifikan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pelayanan pelanggan. Aplikasi ini membantu menggantikan sistem pencatatan manual yang memakan waktu, memungkinkan pembuatan struk pembayaran secara otomatis, serta mempercepat proses transaksi.

Beberapa manfaat yang dirasakan setelah penerapan aplikasi POS di Salon Sinta antara lain:

- Efisiensi Operasional: Aplikasi POS mempercepat proses transaksi pembayaran dan mengurangi antrean, terutama saat salon ramai.
- Pengelolaan Data yang Lebih Akurat: Sistem ini mempermudah pengelolaan data pelanggan, jenis produk, pengelolaan keuangan, dan stok barang secara terintegrasi.
- Kemudahan Penggunaan: Dengan pelatihan yang diberikan, pegawai dapat memahami cara kerja aplikasi dengan baik, sehingga sistem dapat digunakan secara efektif.
- Peningkatan Pelayanan Pelanggan: Pelanggan kini dapat menerima struk pembayaran secara langsung, yang meningkatkan kepuasan dan kepercayaan mereka terhadap layanan Salon Sinta.

Dengan keberhasilan implementasi ini, Salon Sinta kini mampu beradaptasi dengan transformasi digital, memposisikan diri lebih baik di pasar, dan memberikan layanan berkualitas yang mendukung pertumbuhan bisnis.

Daftar Pustaka

- [1] <https://jurnal.nawansa.com/index.php/abdimas/articl>
- [2] N. Made Mila Rosa Desmayani, N. Wayan Wardani, P. Gede Surya Cipta Nugraha, and G. Surya Mahendra, "Sistem Informasi Laporan Keuangan pada Salon Berbasis Website Dengan Metode SDLC," *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer Terapan Indonesia (JSIKTI)*, vol. 4, no. 2, pp. 68–77, 2021, doi: 10.22146/jsikti.xxxx.
- [3] M. Jibril, M. Amin, E. Pirnanda, and ..., "Pelatihan dan Implementasi Website E-Commerce sebagai media pemasaran pada UMKM Toko Macro Distro di Tembilahan," *J. ...*, vol. 1, no. 1, pp. 3–7, 2022, doi: 10.56854/jphb.v1i1.38.
- [4] C. H. Primasari and Y. P. Wibisono, "Implementasi dan pelatihan penggunaan point of sales pada UMKM Kotabaru Yogyakarta," *Masy. Berdaya dan Inov.*, vol. 3, no. 2, pp. 103–108, 2022.
- [5] <https://pbsi-upr.id/index.php/Faedah/article/view/816%0Ahttps://pbsi-upr.id/index.php/Faedah/article/download/816/559>
- [6] Muhajir Arman and Rahmat Maberur, "Perancangan Aplikasi Point Of Sales Pada Toko Cahaya Purnama Soppeng," *J. Ilm. Sist. Inf. dan Tek. Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 43–50, 2022, doi: 10.57093/jisti.v5i1.108.
- [7] Cetagati, A., Surahman, A., Sucipto, A., (2021). Penerapan Teknologi Point Of Sales (Pos) Sebagai Media Informasi Penjualan Ikan Hias Berbasis Web Studi Kasus: King Koi Groub.